

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan lingkungan di sekitar siswa dan mempelajari tentang diri siswa itu sendiri. IPA bagi anak usia sekolah dasar adalah suatu bentuk pembelajaran dari masalah- masalah yang ditemukan dimanapun didalam lingkungan kehidupannya sehari-hari. IPA dapat dipandang sebagai bentuk pembelajaran tentang masalah-masalah yang datang sesuai dengan pemikiran dan rasa ingin tahunya, serta sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan berpikirnya. Pada pembelajaran IPA siswa akan memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di sekitar lingkungannya, sehingga membuat siswa menjadi pasif pada saat proses pembelajaran.¹

Pembelajaran IPA juga sering kali dianggap sulit oleh siswa karena merupakan pembelajaran yang banyak memiliki istilah asing, materi yang terlalu padat, siswa terkesan mau tidak mau harus menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, peserta didik terkesan susah

¹ Lili Barlia, *“Teori Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar”*, (Subang: Royyan Press, 2014)

memahami materi tanpa tersedianya media, guru yang cenderung mendominasi pembelajaran.² Sampai saat ini, IPA masih menjadi mata pelajaran yang kurang disukai oleh siswa, hal ini berimbas pada kurangnya motivasi siswa mengikuti pelajaran IPA.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *corona* yang baru-baru ini ditemukan dan sekarang menjadi wabah penyakit yang dapat menyerang siapa saja dan kapan saja. Saat ini *Covid-19* menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya, pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus *Covid-19* dengan mengeluarkan kebijakan baru agar seluruh warga masyarakat melakukan *social distancing* atau menjaga jarak sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan aktivitas di rumah masing-masing.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Dalam pembelajaran *online* atau *daring* guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif

² Imanuel Sairo, “Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar” Vox Edukasi. Vol. 6 No. 2, hal 109

untuk belajar dan kreatif juga inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.³

Motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau meninggalkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu tidak hanya dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Melalui wawancara pra-penelitian yang dilakukan dengan guru

³ Matdio. Siahaan, "*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*," 2020 1: 67.

kelas tiga MIS Nurul Ardaniyah Tangerang bahwa selama pembelajaran *online* atau *daring*, motivasi belajar siswa menurun, hanya sedikit yang berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran *daring*. Permasalahan ini kemungkinan disebabkan oleh siswa dalam kondisi yang tidak sehat, tidak senang dengan cara guru mengajar, tidak suka dengan mata pelajaran atau adanya problem pribadi, atau belum terbiasanya dengan kegiatan pembelajaran *daring/online*. Permasalahan yang muncul semacam inilah guru harus tanggap dan berusaha memulihkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan peneliti di MIS Nurul Ardaniyah, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang dengan guru kelas tiga dijumpai kondisi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dari 17 orang peserta didik hanya 6 orang peserta didik mendapatkan nilai 7, dan 10 orang peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 6. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa belum optimal karena adanya beberapa faktor yang dihadapi oleh siswa, masalah tersebut bersumber pada beberapa faktor diantaranya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru, dan sulitnya berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran *daring/online*.

Adapun kajian penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rieke Kurnia Sari Mahasiswi

Universitas Jambi di SD Negeri 80 Muara Bulian, tentang “*Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA*” penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dalam penelitiannya Rieke menyebutkan faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa diantaranya: faktor kemampuan guru seperti metode dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, cara guru menjelaskan terlalu cepat sehingga siswa sulit memahami pelajaran, faktor kemampuan siswa yang seharusnya ditunjukkan siswa dalam belajar hendaknya memperhatikan, namun yang terjadi siswa sebagian besar lebih sibuk dengan aktifitasnya sendiri dan teman-temannya, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan faktor keluarga.⁴

Penelitian terdahulu lainnya yaitu dilakukan oleh Iin Diah Listiana yang berjudul “*Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA yang mengikuti proses pembelajaran dengan teknik online atau daring. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan *Mann Whitney U*. Hasil

⁴ Rieke Kurnia Sari, “*Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Di SD Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian*,” 2020 2 (n.d.): 89.

penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Mann Whitney U* sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah pandemi *Covid-19* ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

Dari paparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19*, di MIS Nurul Ardaniyah Tangerang, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif Deskriptif. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul “**Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran IPA Di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi di MIS Nurul Ardaniyah Kab.Tangerang)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada :

1. Penelitian dilakukan pada kelas III MIS Nurul Ardaniyah, pada mata pelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19*
2. Penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil di atas ditemukan permasalahan diantaranya penyebab rendahnya siswa dalam belajar, sehingga siswa tidak dapat memahami materi dalam belajar, maka perumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Apa saja faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana upaya guru menumbuhkan motivasi belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di masa pandemi *Covid-19*
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi guru, siswa dan sekolah, yaitu:

1) Manfaat Praktis

Bagi Guru

Seorang guru dapat dikatakan mencapai keberhasilan dalam sebuah pembelajaran apabila siswa sudah berhasil mencapainya nilai di atas rata-rata dan tidak lagi menemukan penyebab motivasi siswa. Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Guru diharapkan semakin aktif dan kreatif dalam menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum.
- b. Guru diharapkan aktif dalam pembelajaran dan memberikan siswa motivasi.

Bagi Siswa

Siswa dapat mengalami perbaikan dalam meningkatkan efektifitas belajarnya dan hasil belajarnya melalui apa yang telah dikerjakannya, melalui guru, dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap kritis dalam menyikapi materi yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari pembelajaran yang dipelajari.
- b. Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Bagi Sekolah

- a. Sekolah lebih memperhatikan siswa dalam belajar.

- b. Melalui Penelitian ini, sekolah dapat mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.
- c. Sekolah mampu menciptakan guru-guru yang peka terhadap faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.

2) **Manfaat Teoritis**

Selain manfaat praktis yang dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam mengkaji faktor penyebab rendahnya motivasi belajar IPA di Sekolah Dasar di masa pandemi *Covid-19*.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembuatan laporan hasil penelitian, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teoritis

Terdiri dari Pengertian Motivasi, Teori Motivasi, Jenis-jenis Motivasi, Pengertian Belajar, Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.

BAB III Metodologi Penelitian

Terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.